

ABSTRAK

Fenomena hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas komunikasi, terutama ketika gaya pengasuhan orang tua berbeda, seperti *strict* dan *non-strict*. Permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan jarak fisik, tetapi juga menyangkut bagaimana pola komunikasi dapat dipertahankan ditengah keterbatasan interaksi secara langsung sehingga dapat mempertahankan hubungan orang tua dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui pola komunikasi antara anak dan orang tua yang *strict* dalam menjalani hubungan jarak jauh, mengetahui pola komunikasi antara anak dan orang tua yang tidak *strict* dalam situasi serupa, serta membandingkan pola komunikasi yang terbentuk dalam kedua jenis hubungan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dialektika relasional yang menekankan pada dinamika kontradiksi dalam hubungan interpersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, guna menggali pengalaman subjektif anak dalam menjalin komunikasi jarak jauh dengan orang tua mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pengasuhan *strict* tidak selalu berdampak negatif, justru dalam konteks hubungan jarak jauh, anak merasa tetap mendapatkan dukungan emosional dan merasakan kehadiran orang tua secara konsisten. Sebaliknya, pola pengasuhan *non-strict* cenderung menghasilkan komunikasi yang kurang intensif dan dapat memicu perenggangan hubungan antara anak dan orang tua.

Kata kunci: Hubungan Jarak Jauh, Komunikasi Keluarga, Pengasuhan *Strict*, Pengasuhan *Non-Strict*, Pola Komunikasi.

ABSTRACT

The phenomenon of long-distance relationships between children and parents presents distinct challenges in maintaining communication quality, especially when parenting styles differ, such as strict and non-strict. The challenges that arise are not solely related to physical distance but also concern how communication patterns can be maintained amid limited face-to-face interaction in order to preserve the parent–child relationship. This study aims to examine the communication patterns between children and strict parents in a long-distance relationship, explore the communication patterns between children and non-strict parents in a similar context, and compare the communication dynamics that develop within these two types of relationships. The theoretical framework used in this research is Relational Dialectics Theory, which emphasizes the dynamic contradictions inherent in interpersonal relationships. This study adopts a qualitative approach with a phenomenological method to explore the subjective experiences of children in maintaining long-distance communication with their parents. The results of this study show that a strict parenting style does not always have negative impacts. In the context of a long-distance relationship, children still feel emotionally supported and consistently experience their parents' presence. Conversely, a non-strict parenting style tends to result in less intensive communication, which can lead to emotional distancing and a weakening of the parent–child relationship.

Keywords: *Long-Distance Relationships, Family Communication, Strict Parenting, Non-Strict Parenting, Communication Patterns.*